



Pendampingan Pengembangan Kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 2 Tempel

Bahtiar Wilantara^{1*}, Wakhid Yuliyanto², Sutikno³, Umi Nurhidayati⁴, Fery Ardianto⁵

¹²Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

³⁴⁵Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, SMK Muhammadiyah 2 Tempel, Indonesia, 55552

E-mail:* arasiwilan@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1011>

Info Artikel:

Diterima :
2022-08-10

Diperbaiki :
2022-08-22

Disetujui :
2022-08-22

Kata Kunci: Pendampingan,
Kurikulum, Sekolah Menengah
Kejuruan

Abstrak: Pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 program keahlian teknik kendaraan ringan pada program pengembangan diri. Pengembangan diri yang ditentukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Tempel diharapkan dapat memberikan kompetensi tambahan bagi siswa untuk berwirausaha dan bekerja. Metode yang digunakan menggunakan analisis struktur kurikulum, kebutuhan pasar, implementasi waktu pembelajaran, dan kebutuhan sarana-prasarana. Hasil pengabdian yaitu: SMK Muhammadiyah 2 Tempel mengembangkan program pengembangan diri pada ekstrakurikuler kompetensi perawatan dan perbaikan sistem AC.

Abstract: Curriculum development 2013 revision 2018 program of light vehicle engineering expertise on self-development program. The self-development determined by SMK Muhammadiyah 2 Tempel is expected to provide additional competencies for students to become entrepreneurs and work. The method used is an analysis of curriculum structure, market needs, implementation of learning time, and infrastructure needs. The results of the service are: SMK Muhammadiyah 2 Tempel develops a self-development program in extracurricular competence in the maintenance and repair of the AC system

Keywords: Mentoring,
Curriculum, Vocational High
School

Pendahuluan

Salah satu masalah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu bagaimana cara meningkatkan kualitas lulusan untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan jurusan yang telah dipelajari. Beberapa tahun terakhir, SMK di Indonesia menjadi sasaran kritik karena kualitas kompetensi yang dikuasai lulusan. Kurangnya kompetensi dan pengetahuan lulusan SMK yaitu ketidak sesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Dunia usaha dan industri tidak puas dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Disisilain para lulusan SMK mengeluh pada proses belajar mengajar dalam memberikan keterampilan, sehingga lulusan sulit mencari pekerjaan yang telah dipelajari[1][2].

Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Salah satu cara yaitu perlu diberlakukan kurikulum yang dirancang, dilaksanakan, dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dunia usaha dan industri. Kritikan-kritikan terhadap kualitas lulusan SMK menandakan bahwa pentingnya kurikulum yang relevan dengan dunia usaha dan industri[3].

Kurikulum merupakan suatu rancangan atau program, yang diimplementasikan dalam bentuk proses pembelajaran. Tanpa adanya kurikulum sebagai acuan proses belajar mengajar, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif dan optimal[4]. Kurikulum SMK harus disesuaikan dan diimplementasikan sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien[5].

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan oleh SMK yang menjadi bagian dari pelaksanaan pendidikan di Indonesia[6][7]. Penerapan kurikulum 2013 di SMK mengalami berbagai revisi dalam setiap tahunnya, sehingga pada tahun 2018 digunakan kurikulum 2013 revisi 2018 atau kurikulum SMK 2018[8]. Pada proses pelaksanaan dan pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 dapat menjadi lebih efektif jika melibatkan dunia usaha dan industri[9]. Proses pengembangan kurikulum akan meningkat dan berdampak pada kualitas kompetensi lulusan SMK.

SMK Muhammadiyah 2 Tempel merupakan salah satu SMK yang mengembangkan kurikulum 2013 revisi 2018 pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Mata pelajaran produktif TKR

merupakan mata pelajaran yang membekali siswa supaya memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI)[10]. Program keahlian TKR membekali kompetensi dalam bidang tertentu yang mengutamakan kualitas dan totalitas kerja. Pada proses pembelajaran program keahlian TKR, pembelajaran teori dan praktik harus disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi otomotif yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri.

Kurikulum 2013 revisi 2018 pada program keahlian TKR mengembangkan kompetensi siswa melalui beberapa program, yaitu: 1) Program Normatif, 2) Program Adaptif, 3) Program Produktif (terdiri Dasar Kejuruan dan Kejuruan), 4) Muatan Lokal, 5) Pengembangan Diri, 6) Kunjungan Industri, dan 7) Praktik Kerja Industri[11][12]. Di SMK Muhammadiyah 2 Tempel, berencana untuk mengembangkan program keahlian TKR melalui program pengembangan diri. Program tersebut akan merubah paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional di kelas menjadi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menggunakan berbagai sumber pelajaran yang dapat diperoleh di luar kelas[13][14]. Rencana tersebut diharapkan lulusan SMK Muhammadiyah 2 Tempel dapat bersain dan bekerja sesuai bidang keahlian yang telah dipelajari.

Metode

Lokasi pengabdian di SMK Muhammadiyah 2 Tempel. Pendampingan pengembangan kurikulum 2013 program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2022. Metode yang digunakan dalam proses pengembangan melalui beberapa analisis, yaitu: analisis struktur kurikulum, analisis kebutuhan pasar (*demand driven*), analisis rasio implementasi waktu pembelajaran, analisis kebutuhan sarana-prasarana. Analisis metode pendampingan pengembangan kurikulum 2013 program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis Metode Pendampingan Pengembangan Kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Pada analisis struktur kurikulum, menentukan program-program yang dapat dikembangkan pada struktur kurikulum 2013 revisi 2018. Pada analisis kebutuhan pasar (*demand driven*) menentukan kegiatan yang akan dikembangkan di SMK Muhammadiyah 2 Tempel berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan menyesuaikan struktur kurikulum. Setelah menentukan program yang akan dikembangkan, selanjutnya menentukan analisis rasio implementasi waktu pembelajaran. Analisis rasio implementasi waktu pembelajaran digunakan untuk menentukan waktu dan kapasitas sumber daya manusia (guru dan staff karyawan) yang akan terlibat pada program tersebut. Selanjut analisis kebutuhan sarana-prasarana untuk menentukan kebutuhan biaya dan alat yang diperlukan untuk melaksanakan program tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pendampingan pengembangan kurikulum 2013 program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Muhammadiyah 2 Tempel disajikan dalam beberapa tahap, yaitu: analisis struktur kurikulum, analisis kebutuhan pasar (*demand driven*), analisis rasio implementasi waktu pembelajaran, analisis kebutuhan sarana-prasarana.

Analisis Struktur Kurikulum

Pada analisis struktur kurikulum tim pengembang kurikulum menentukan beberapa program yang dapat dikembangkan mencakup: komponen kompetensi seluruh mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri yang diselenggarakan secara seimbang, saling keterkaitan, dan berkesinambungan antar sesuai jenis program keahlian. Di SMK Muhammadiyah 2 Tempel program keahlian

TKR mengembangkan kurikulum pada program pengembangan diri. Proses analisis struktur kurikulum 2013 revisi 2018 ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Analisis Struktur Kurikulum 2013 Revisi 2018

Program pengembangan diri di SMK Muhammadiyah 2 Tempel dikembangkan berdasarkan: potensi dan kebutuhan anatara SMK Muhammadiyah 2 Tempel dengan dunia usaha dan industri, kepentingan sekolah dengan lingkungan bermasyarakat, kesesuaian antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bersinambung dengan jurusan program studi TKR di SMK Muhammadiyah 2 Tempel.

Analisis Kebutuhan Pasar (*Demand Driven*)

Salah satu upaya peningkatan kualitas lulusan SMK Muhammadiyah 2 Tempel yaitu dilakukan tambahan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditambahkan SMK Muhammadiyah 2 Tempel adalah perawatan dan perbaikan sistem *Air Conditioner* (AC). Siswa akan diajarkan kompetensi tentang cara mencuci, merawat, membongkar, dan memasang AC ruangan.

Perawatan dan perbaikan sistem *Air Conditioner* (AC) dipilih karena kebutuhan dan permintaan masyarakat tentang perawatandan perbaikan sistem AC belum terpenuhi. Adanya tantangan tersebut, menjadi peluang bagi SMK Muhammadiyah 2 Tempel untuk membekali siswa tentang kompetensi perawatan dan perbaikan sistem AC. Adanya kompetensi perawatan dan perbaikan sistem AC diharapkan menjadi kompetensi yang bermanfaat bagi siswa setelah lulus, sehingga lulusan SMK Muhammadiyah 2 Tempel dapat berwirausaha atau bekerja pada ranah sistem AC.

Analisis Rasio Implementasi Waktu Pembelajaran

Perawatan dan perbaikan sistem *Air Conditioner* (AC) dilaksanakan setelah pembelajaran. Waktu yang dijadwalkan untuk kompetensi perbaikan sistem *Air Conditioner* (AC) yaitu 180 menit. Selain perawatan dan perbaikan sistem AC di SMK Muhammadiyah 2 Tempel mengajarkan kompetensi lain untuk meningkatkan kualitas lulusan. Kompetensi tambahanyang diajarkan SMK Muhammadiyah 2 Tempel disajikan pada Tabel 1.

Tabel. 1 Kompetensi Tambahan di SMK Muhammadiyah 2 Tempel

No	Nama Kompetensi
1	Pelatihan Bahasa Jepang
2.	Pelatihan Bahasa Korea
3.	Pelatihan Setir Mobil
4.	Pelatihan Sistem AC

Analisis Kebutuhan Sarana-Prasarana

Kebutuhan sarana prasaran pada kompetensi perawatan dan perbaikan sistem AC akan disesuaikan dengan anggaran sekolah dan jumlah peserta. Sarana-prasarana kompetensi perawatan dan perbaikan sistem AC yang berkualitas akan mencerminkan kualitas dalam prosesnya. Kompetensi perawatan dan perbaikan sistem AC merupakan proses pembelajarannya yang memuat praktik dan teori, sehingga didalam proses pembelajarannya membutuhkan sarana dan prasarana pembelajaran yang wajib dipenuhi. Terpenuhinya sarana prasarana pembelajaran tidak seketika dipenuhi, tetapi harus memperhatikan standar sarana dan prasarana.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian masyarakat pendampingan pengembangan kurikulum 2013 program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Muhammadiyah 2 tempel, yaitu:

1. Pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 jurusan TKR pada program pengembangan diri melalui penambahan kegiatan ekstra kulikuler perawatan dan perbaikan system AC.
2. Proses pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 jurusan TKR melalui beberapa analisis, yaitu: nalisis struktur kurikulum, analisis kebutuhan pasar (*demand driven*), analisis rasio implementasi waktu pembelajaran, analisis kebutuhan sarana-prasarana

Ucapan Terima Kasih

Pada proses pengabdian masyarakat yang berjudul Pendampingan Pengembangan Kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Muhammadiyah 2 Tempel, tim pengabbdi mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktuk Politeknik Piksi Ganesha Indonesia yang memberikan ijin atas terselenggaranya program pengabdian,
2. Kepala sekolah, guru, dan staff karyawan SMK Muhammadiyah 2 Tempel yang memberikan kesempatan untuk mendampingi program pengembangan kurikulum,
3. Tim dan staff pengembang kurikulum SMK Muhammadiyah 2 Tempel yang ikut aktif dalam proses pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 di SMK Muhammadiyah 2 Tempel.

Referensi

- D. Jatmoko, "Relevansi kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industri di Kabupaten Sleman," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i1.1572.
- M. Afifi, "SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK SE-KABUPATEN BANTUL," *J. Pendidik. Vokasi Otomotif*, vol. 2, no. 2, pp. 61–70, 2020.
- B. H. Purwana, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kejuruan Dengan Model Sistemik," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Tek. Mesin*, pp. 1–11, 2012.
- D. T. Mussolikhah and I. N. Suputra, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang," *JPBM (Jurnal Pendidik. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 1, no. 3, pp. 206–213, 2015, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1681>
- Rhiskianto and Rhiskianto, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF MENGACU KURIKULUM 2013 PADA KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 19, no. 2, pp. 106–111, 2019.
- Suwartini, S. Haryanto, and Y. Prihatni, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 27, no. 1, pp. 60–68, 2017.
- Y. H. Hidayah, "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL," *J. Pendidik. Vokasi Otomotif*, vol. 2, no. 1, pp. 33–44, 2019.
- H. A. Lastya and S. Wahyuni, "Penerapan Kurikulum SMK 2013 Revisi 2018 Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Provinsi Aceh," *CIRCUIT J. Ilm. Pendidik. ...*, vol.

- 6, no. 1, pp. 87–96, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/view/11192%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/download/11192/6664>
- M. Giatman, A. Antoni, S. Syahril, and H. Maksun, “Pengembangan Kompetensi Produktif Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk N I Guguak Kabupaten 50 Kota,” *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–24, 2018, doi: 10.24036/jptk.v1i1.723.
- B. A. Setiyawan, Samsudi, and Basyirun, “Pelaksanaan Pembelajaran Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan,” *J. Vocat. Career Educ.*, vol. 2, no. 1, 2017.
- T. Usman and B. S. Nugraha, “IDENTIFIKASI KOMPETENSI SMK PROGRAM STUDI OTOMOTIF DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM 2013,” *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.*, vol. 22, no. 2, 2014.
- F. Akbar, B. Harjanto, and N. Rohman, “STUDI RELEVANSI KURIKULUM KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 5 SURAKARTA DENGAN KEBUTUHAN DUNIA INDUSTRI SAAT SISWA MELAKSANAKAN PRAKERIN,” *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 3, no. 2, pp. 146–161, 2020.
- W. R. I. Ayunda, Nurul Izza, “Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Kota Semarang,” *Equilib. J. Ilm. Ekon. dan Pembelajarannya*, vol. 6, no. 2, p. 121, 2018, doi: 10.25273/equilibrium.v6i2.2931.
- A. A. Priyatama, “DI KOTA PEKALONGAN COMPETENCY PROFILE OF THE STUDENT OF SMK SKILL,” *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 2, pp. 153–162, 2013.